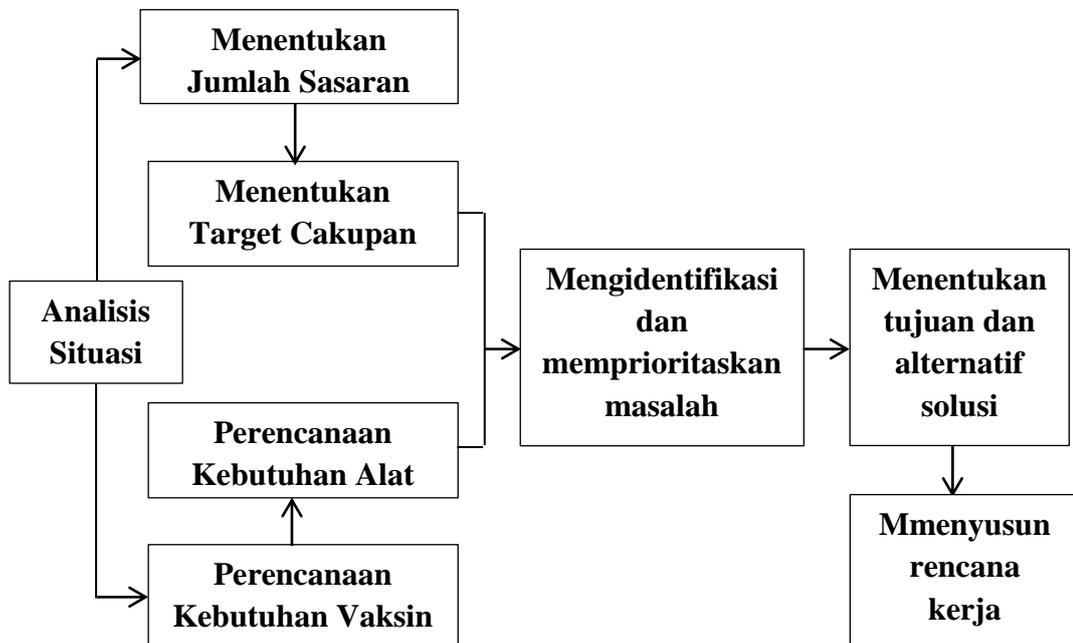


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Proses Perencanaan (*Process of Planing*)



B. Definisi Istilah

Proses perencanaan (*Process of Planing*) suatu kegiatan yang terangkai dan harus dilakukan secara menyeluruh untuk mencapai tujuan dan harapan yang ingin dicapai. Proses perencanaan program imunisasi dalam upaya pencapaian UCI ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis situasi tahap awal perencanaan program dengan cara pengumpulan informasi data mencakup jenis dan bentuk kegiatan, pihak pihak yang terlibat, melakukan tindakan dan strategi yang akan

diambil. Analisis situasi dalam perencanaan program meliputi kegiatan menentukan jumlah sasaran memudahkan dalam menentukan jenis dan target vaksin yang akan diberikan, perencanaan kebutuhan vaksin dan alat disesuaikan dengan imbang dari hasil jumlah sasaran yang telah ditentukan dan dari pemakaian vaksin Permenkes No 12 Tahun 2017.

2. Mengidentifikasi dan memprioritaskan masalah merupakan bagian dari proses perencanaan yang harus dilaksanakan dengan baik dan melibatkan seluruh unsur terkait. Identifikasi masalah perencanaan merupakan rancangan pemecahan masalah kesehatan yang ada dimasyarakat dengan dilingkungan unit organisasi yang bersangkutan yang meliputi semua faktor yang mempengaruhi kesehatan penduduk masalah dalam program upaya pencapaian UCI terdapat kesenjangan antara kenyataan dan harapan. Sedangkan prioritas masalah penentuan hasil dari identifikasi faktor-faktor masalah Permenkes RI Nomor 44 tahun 2016.
3. Menentukan tujuan dan alternatif solusi menentukan tujuan program immunisasi dalam pencapaian UCI berdasarkan hasil dari penentuan analisis identifikasi yang telah terjadi dilapangan proses penghilangan perbedaan atau ketidak sesuaian yang terjadi antara hasil yang diperoleh dan hasil yang diinginkan dengan cara memilih solusi terbaik didapatkan dari hasil identifikasi dan ditentukan berdasarkan alternatif yang tersedia sebagai mana yang tertuang dalam Permenkes No 12 Tahun 2017.

4. Menyusun Rencana Kerja Operasional Penyusunan Program dilakukan berdasarkan alternatif solusi yang telah dirumuskan usulan kegiatan yang berisikan rincian kegiatan, tujuan kegiatan, sasaran kegiatan, besaran kegiatan (volume), waktu, lokasi serta perkiraan kebutuhan biaya untuk setiap kegiatan Permenkes RI Nomor 44 tahun 2016.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian kualitatif karena penelitian ini berupaya memahami dan menggambarkan kejadian atau fenomena sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan, dimana data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2010).

Desain format penelitian kualitatif yang digunakan yaitu model deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2016) model deskriptif yaitu model yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variabel atau lebih *independent* tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

D. Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016) instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atau temuannya.

Instrumen lain yang digunakan saat pengumpulan data adalah panduan wawancara (*interview guide*). Panduan wawancara dalam penelitian ini mengenai aspek proses perencanaan program imunisasi dalam upaya pencapaian UCI. Panduan wawancara ini digunakan untuk pengumpulan data melalui wawancara mendalam yang kemudian dibantu menggunakan alat perekam suara berupa *handphone*, kamera dan alat tulis.

E. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*, dimana peneliti cenderung memilih informan yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber yang mantap dan mengetahui masalah secara mendalam (Sugiyono, 2016). Menurut Lincoln dan Guba (1985) mengemukakan bahwa penentuan sampel dalam penelitian kualitatif (naturalistik) sangat berbeda dengan penentuan sampel penelitian konvensional (kuantitatif). Dalam penelitian naturalistik spesifikasi sampel tidak dapat ditentukan sebelumnya. Ciri-ciri khusus sampel purposive, yaitu *Emergent sampling design/ sementara*, *serial selection of sample units/menggelinding seperti bola salju (snowball)*, *Continuous adjustment or 'focusing' of the sample/disesuaikan dengan kebutuhan* atau *Selection to the point of redundancy/dipilih sampai jenuh* Lincoln dan Guba, 1985). Berdasarkan penjelasan diatas, informan yang akan diwawancara harus memenuhi kriteria tersebut :

1. Orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan imunisasi
2. Bersedia untuk di wawancara

Berdasarkan pertimbangan tersebut, diambil Informan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Informan Utama dalam perencanaan program UCI pengelola program imunisasi di Puskesmas Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.
2. Informan Triangulasi
 - a. Kepala Puskesmas Rajapolah,
 - b. Surveilans imunisasi,
 - c. 5 Bidan.

Triangulasi dilakukan untuk menilai keabsahan data Proses pengumpulan data dilakukan dengan wawancara secara mendalam (*indepth interview*).

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data
 - a. Data primer

Data primer yang diperoleh dari wawancara mendalam (*in-depth interview*). Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Maka dari itu, pedoman yang digunakan hanya sebagai garis besarnya saja kemudian dijelaskan secara lisan (oleh peneliti) kepada responden. Dalam penelitian ini wawancara akan di tujukan pada

petugas pemegang program imunisasi, surveilans imunisasi, bidan, kepala puskesmas UPTD Puskesmas Rajapolah. Data primer penelitian didapatkan dari hasil survei langsung di UPTD Puskesmas Rajapolah mengenai perencanaan program imunisasi.

b. Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya, Puskesmas Rajapolah, serta dari referensi buku-buku dan hasil penelitian yang berkaitan dengan Perencanaan Program Imunisasi dalam Pencapaian UCI.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti berguna untuk mendapatkan jawaban-jawaban dari permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Sehingga keberadaannya begitu penting dari penelitian. adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Menurut (Moleong, 2010) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara merupakan metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan melakukan interaksi dan komunikasi secara langsung melalui tanya jawab dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada informan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dalam penelitian ini, wawancara

terbagi dalam 2 kelompok, yaitu wawancara langsung dan wawancara tidak langsung (telepon).

b. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2016) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses pengamatan dan ingatan. Observasi dilakukan guna melengkapi deskripsi fokus kajian. Untuk itu, peneliti melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian. Dalam hal tertentu observasi langsung dapat menghasilkan data yang benar-benar akurat di lapangan. Observasi dalam penelitian deskriptif kualitatif ini bisa dilakukan secara formal ataupun informal.

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Salah satu metode pengumpulan data yang akan dilakukan adalah dengan melihat ketersediaan sarana prasarana yang mendukung dalam program imunisasi dalam pencapaian UCI di UPTD Puskesmas Rajapolah menggunakan instrument lembar ceklis, serta aktivitas atau proses pelaksanaan pemberian imunisasi yang dilakukan oleh pelaksana imunisasi.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi dapat membantu dalam penelitian. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data

dari berbagai bahan tertulis, baik berupa literatur, arsip, dan naskah-naskah lain yang masih berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data-data pasti sehingga akan menguatkan hasil kegiatan penelitian nantinya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi seperti foto lokasi penelitian, objek, kegiatan dan peralatan yang digunakan untuk bekerja oleh informan. Kemudian informan dapat dimintai keterangan mengenai apa yang sedang dikerjakan guna mendeskripsikan dari keterangan foto tersebut guna mengetahui objek dari foto tersebut lebih rinci. Dengan begitu data yang didapatkan dari dokumentasi dapat dijabarkan secara detail melalui pemaknaan objek foto tersebut.

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016).

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. data yang

diperoleh di lokasi penelitian kemudian dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan lapangan selanjutnya direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang berguna untuk memudahkan peneliti memahami gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari peneliti. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Batasan yang diberikan dalam penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, penyajian data diwujudkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, bagan, foto atau gambar dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul yang kemudian dituangkan dalam kesimpulan.

Penarikan kesimpulan juga dapat diartikan sebagai proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat, dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah atau alur yang ditempuh dalam suatu penelitian. Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pra penelitian, tahap pra-penelitian ini penulis mengajukan rancangan penelitian yang isinya memuat latar belakang masalah serta alasan pelaksanaan penelitian, kajian kepustakaan, rumusan masalah, rancangan pengumpulan data serta pengurusan surat izin penelitian.
- b. Persiapan penelitian kegiatan yang penting dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, dalam rangka pengumpulan data ini penulis mengikuti prosedur atau langkah-langkah kegiatan persiapan penelitian sebagai berikut yaitu:

- 1) Menyusun pedoman wawancara

Pada metode wawancara, peneliti melakukan kontak langsung dengan subjek/responden penelitian. Pedoman pertanyaan-pertanyaan pada “pedoman wawancara” akan

dikemukakan dan dijelaskan secara lisan (oleh peneliti) kepada responden, maka yang terpenting adalah pertanyaan yang hendak ditanyakan ke responden hendaknya cukup jelas dan benar dimengerti oleh peneliti. Setelah itu peneliti bisa langsung melakukan penelitian kelapangan berdasarkan hasil dari pedoman wawancara yang telah disusun.

2. Tahap Perizinan Penelitian

Tahap perizinan merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh penulis dalam mendapatkan legalitas dari lembaga atau instansi terkait. Perolehan izin dari pihak-pihak yang terkait ini guna memberikan kelancaran dalam proses penelitian. Adapun tahapan perizinan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi.
- b. Selanjutnya, surat permohonan izin penelitian yang sudah ditandatangani oleh Dekan FIK UNSIL di serahkan kepada Kesatuan Bangsa dan Politik guna memperoleh izin penelitian dengan melampirkan foto copy KTP dan KTM.
- c. Surat izin penelitian diserahkan kepada kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tasikmalaya, karena lokasi penelitian penulis berada di Kabupaten Tasikmalaya.
- d. Surat izin penelitian kemudian diserahkan kepada lokasi penelitian yaitu kepada Puskesmas Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.

- e. Setelah surat sampai kepada pihak Instansi, penulis mendapatkan izin dari Instansi sebagai lokasi penelitian.
- f. Penulis menyiapkan segala sesuatu yang menjadi langkah awal penelitian dengan membuat instrumen penelitian berupa format wawancara terlebih dahulu.
- g. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah tahap pra penelitian selesai dan penulis mendapatkan izin dari Puskesmas Rajapolah, maka barulah penelitian dapat dilaksanakan. Dalam tahap pelaksanaan penelitian, penulis mencari segala hal yang dapat dijadikan sebagai informasi dari subjek penelitian di lokasi penelitian sebagaimana yang telah dirancang. Informasi yang diperoleh, selanjutnya dianalisis dan diolah sesuai dengan fokus permasalahan sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan responden yang akan diwawancarai, dengan cara mendatangi dan menghubunginya.
- 2) Mengadakan wawancara dengan responden sesuai dengan kesepakatan.
- 3) Setelah data diperoleh, kemudian diolah dan dianalisis sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan.